

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur termasuk salah satu industri yang merasakan pahitnya krisis ekonomi global. Menurut Ruriana (2011), terjadinya krisis global tahun 2008 lalu menyebabkan gangguan dalam pasar modal Indonesia karena harga saham menjadi tidak stabil. Kondisi ini dapat mempengaruhi keputusan para investor yang akan menanamkan sahamnya. Dalam hal ini Industri manufaktur yang berorientasi ekspor terpuruk cukup tajam seiring rendahnya permintaan dari Negara-negara lain. Meningkatnya harga bahan baku seiring melemahnya nilai tukar rupiah dan sulitnya pinjaman dana dari dana perbankan. Maka, untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak lain adalah dengan menerbitkan saham.

Pentingnya ketersediaan dana sangat berpengaruh dalam keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Pengungkapan informasi keuangan dalam laporan keuangan tahunan suatu perusahaan merupakan aspek penting. Informasi tersebut berguna bagi para pemakainya, terutama investor untuk pengambilan keputusan. Tentu saja bagi para investor yang akan berinvestasi mengharapkan keuntungan. Seorang investor dibutuhkan pemahaman akan pemilihan perusahaan yang menurutnya menguntungkan.

Fenomena seperti inilah yang menjadi salah satu faktor bagi investor perlu rasa berhati-hati dan harus memahami atas informasi yang berhubungan dengan

perusahaan yang menerbitkan saham. Mengemukakan keterlibatan investor dalam transaksi di pasar modal membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham.

Kesejahteraan bagi para pemilik saham dapat berupa *Returnsaham*. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Menurut Dessy (2014), *return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan dan disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Mendapatkan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham salah satu informasinya adalah laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam Sofyan (2007, hal : 122) menurut ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*) dapat dirumuskan empat tujuan akuntansi yaitu : membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan, mengarahkan

dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya, memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan, membantu fungsi dan pengawasan sosial. Salah satu fungsi akuntansi yaitu melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba, maupun posisi keuangan. Contoh dari pengukuran itu adalah pengukuran laba.

Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi penentuan kebijakan investasi. Angka laba rugi merupakan informasi penting yang dicantumkan dalam laba rugi. Dalam Laporan Laba Rugi ini merupakan penjelasan lengkap dan lebih rinci tentang bagaimana keadaan suatu perusahaan dalam satu periode. Bagi para investor laba merupakan suatu cerminan yang positif untuk melakukan langkah awal berinvestasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Adi (2013), bagian dari laporan laba rugi yakni laba akuntansi digunakan investor untuk mengetahui prospek kedepan dari perusahaan, karena laba akuntansi dapat mencerminkan kinerja dari manajemen. Oleh karena itu laba akuntansi menjadi perhatian utama bagi para investor.

Laporan Keuangan suatu perusahaan bukan hanya laba akuntansi saja yang memberikan informasi penting bagi para investor tetapi juga arus kas suatu perusahaan. Tujuan menyajikan Laporan Arus Kas yaitu memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Kas digunakan untuk membiayai baik untuk pembelian aktiva, pembelian saham, pengeluaran untuk beban, dan kas juga berperan aktif dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Arus kas perusahaan

dapat diklasifikasikan dalam 3 bagian yaitu: arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi. Bowen et al. (1986) dalam Jundan (2012) menyatakan bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir resiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

Laporan keuangan suatu bentuk informasi yang penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan namun karakteristik perusahaan juga merupakan informasi yang baik untuk para investor. Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan serta profitabilitasnya. *Size* perusahaan atau ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan besar dapat memperoleh barang yang akan mereka salurkan ke konsumen dengan harga yang lebih rendah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan.

Profitabilitas menurut Agus (2010:122) yang menyatakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Rasio ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi *return* saham di pasar modal Restiyani (2006) dalam Diah (2015).

Pengungkapan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mendapatkan kepercayaan investor untuk pengambilan keputusan. Selain itu, peneliti juga termotivasi adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian Kurnia dan Adi (2013) laba akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Dapat disimpulkan semakin besar laba akuntansi, maka tingkat *return* saham perusahaan akan semakin tinggi. Namun berbeda dengan hasil Jundan (2012) informasi laba kotor tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Selanjutnya penelitian yang meneliti tentang arus kas salah satunya yaitu nurul (2014) menyatakan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Daniati dan Suhairi (2006) bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Dan menurut Jundan (2012) menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruriana (2011) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula *return* yang diterima oleh pemegang saham. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Nurul (2014) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Nurul (2014) bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki kandungan informasi dengan menggunakan model *return* saham.

Penelitian selanjutnya, Cerliena (2013) ROE mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa kemampuan

menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal yang dimiliki oleh perusahaan yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin baik. Namun berbeda dengan Suriani (2012) yang berpendapat bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Penjelasan atas perbedaan penelitian terdahulu dan pentingnya informasi bagi investor dalam berinvestasi untuk mendapatkan *return* saham, maka penulis tertarik untuk meneliti: **“Pengaruh Laporan Keuangan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah diatas muncul beberapa pertanyaan untuk permasalahan penelitian ini :

1. Apakah terdapat Laporan Keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014 ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Karakteristik Perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014
2. Mengetahui pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah :

1. **Bagi penulis**

Penelitian ini dapat dijadikan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

2. **Bagi Investor**

Adanya penelitian ini diharapkan investor dapat menggunakan informasi laporan keuangan pada suatu perusahaan secara lebih teliti dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

3. **Bagi Perusahaan**

Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh informasi laba, arus kas, *size* perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *return* saham.

4. **Bagi STIE Perbanas**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian untuk kedepannya dan juga sebagai penambah koleksi bacaan yang ada di perpustakaan STIE Perbanas. Juga sebagai acuan bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan mengambil topik penelitian atau bahan penelitian yang sama, selain itu sebagai bahan perbandingan data dan juga sebagai penelitian terdahulu yang terdapat dalam salah satu bab penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penulisan penulisan. Selain itu, dibahas juga tentang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas telaah literature yang mendukung hipotesis dalam penelitian ini. Meliputi penelitian terdahulu dan teori yang digunakan dalam menyusun hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara rinci menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas mengenai gambaran subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian dan juga data yang sudah diolah dengan menggunakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENTUTUP

Bab penutup dari penulisan skripsi ini menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Disamping itu disertakan pula beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran yang diharapkan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

